

Sosialisasi Pembuatan Akta Kelahiran Melalui Video Interaktif di Desa Besuk Agung Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo

Selfia Hafidatus Sholeha¹, Selvira Yuliana², Nurul Fadila³

Program Studi Informatika, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia^{1,2,3}
{selfiahafidatus@gmail.com, selvirayulliana@gmail.com, nurulfadila@gmail.com}

Abstrak. Peningkatan profesionalisme Sumber Daya Manusia sangat diperlukan untuk meningkatkan kapasitas pelayanan, mengingat bahwa sumber daya manusia aparatur pelayanan administrasi desa memiliki peran strategis di lingkup pemerintah desa. Guna meningkatkan kualitas pelayanan warga, sistem manajemen pemerintahan desa harus dilakukan penataan administrasi supaya bisa bekerja secara efisien dan efektif. Persoalan pelayanan publik bersifat mengikat antara penyedia pelayanan dan penerima pelayanan, serta aspek sistem dan infrastruktur pelayanan. Hal itu juga berkaitan dengan integrasi kebijakan antar instansi yang mempunyai kewenangan di dalamnya. Persoalan seringkali terjadi karena ketidaksinkronnya sebuah kebijakan antar instansi, disamping faktor teknis, sistem maupun strategis seperti Standar Prosedur Pelayanan (SOP), sumber daya aparatur, dan lain sebagainya. Desa yang menjadi mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah Desa Besuk Agung Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. Sebelum pembuatan akta kelahiran, perlu dipersiapkan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan, tetapi warga Besuk Agung sering kali tidak mengetahui berkas-berkas yang harus dibawa. Dengan berkas yang kurang lengkap dan kurang sesuai membuat petugas tidak bisa memproses pengajuannya, dan warga juga harus bolak-balik ke kantor desa untuk melengkapi berkasnya. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi pembuatan akta kelahiran dan menambah anggota baru dalam KK (Kartu Keluarga) kepada masyarakat khususnya warga Desa Besuk Agung melalui video interaktif. Manfaat pengabdian masyarakat ini adalah untuk memudahkan warga yang akan melakukan pembuatan akta kelahiran baru, dimana warga lebih mengetahui dan mempersiapkan persyaratan-persyaratan pendukung serta mengetahui alur proses pengurusannya.

Katakunci: *sosialisasi, video tutorial, akta kelahiran.*

Abstract. Increasing the professionalism of Human Resources is very necessary to increase service capacity, given that human resources for village administrative service apparatus have a strategic role in the scope of the village government. In order to improve the quality of citizen services, the village government management system must be reorganized so that it can work efficiently and effectively. Public service issues are binding between service providers and service recipients, as well

as aspects of service systems and infrastructure. It is also related to the integration of policies between agencies that have the authority in it. Problems often occur because of the insynchrony of a policy between agencies, in addition to technical, system and strategic factors such as Standard Service Procedures (SOP), apparatus resources, and so on. The village that is a partner in this community service program is Besuk Agung Village, Besuk District, Probolinggo Regency. Before making a birth certificate, it is necessary to prepare the necessary requirements, but the residents of Besuk Agung often do not know the documents that must be brought. With incomplete and inappropriate files, officers cannot process their applications, and residents also have to go back and forth to the village office to complete the files. The purpose of this community service activity is to disseminate birth certificates and add new members to the KK (Family Card) to the community, especially residents of Besuk Agung Village through interactive videos. The benefit of this community service is to make it easier for residents who will make new birth certificates, where residents are more aware of and prepare supporting requirements and know the flow of the management process.

Keywords: *socialization, video tutorial, birth certificate.*

Latar Belakang

Peningkatan profesionalisme Sumber Daya Manusia sangat diperlukan untuk meningkatkan kapasitas pelayanan, mengingat bahwa sumber daya manusia aparatur pelayanan administrasi desa memiliki peran strategis di lingkup pemerintah desa. Guna meningkatkan kualitas pelayanan warga, sistem manajemen pemerintahan desa harus dilakukan penataan administrasi supaya bisa bekerja secara efisien dan efektif. Perangkat desa mempunyai tugas membantu Kepala Desa di bidang Pembinaan dan Pelayanan Teknis Administrasi dan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai pihak yang berwenang mengatur kebijakan desa, perangkat desa menjadi ujung tombak perubahan. Maka perlu peningkatan kapasitas untuk dapat menyandingkan sistem penunjang keputusan berbasis pada data, mengelola media sebagai publikasi informasi dan juga peningkatan keahlian berakuntansi (Adzim & Prabawati Rum, 2017). Dengan kompleksitas yang dihadapi di desa, aparatur pemerintahan desa dituntut untuk memiliki perhatian dan tanggung jawab terhadap masyarakat desa (Hasanah & Sururi, 2018). Desa sebagai bagian terkecil dari sistem pemerintahan administratif di Indonesia, dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuannya di dalam mengelola data administrasi kependudukan desa (Musthafa & Utama, 2018). Di dalam pemerintahan

khususnya di desa, yang mengatur sepenuhnya oleh kepala desa diharapkan mampu menjalankan pemerintahan dengan performa yang baik dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Apabila aparat pemerintah pada tingkat desa menunjukkan kinerja yang bagus dalam penyelenggaraan pemerintahan, maka akan berhubungan pada kinerja pemerintah pada tingkat kabupaten, provinsi, hingga pusat (Paramitha et al., 1976). Setiap pemerintah desa mempunyai tanggung jawab dan kewajiban memberikan layanan kebutuhan masyarakat yang prosesnya harus melalui administrasi desa. Keberadaan perangkat desa yang juga disertai tugas dibidang administrasi, menduduki posisi yang sangat penting karena mengelola jalannya administrasi pemerintahan desa, sehingga dapat dikatakan dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat desa, kemampuan pengelolaan administrasi sangatlah penting dimiliki oleh perangkat desa (Ediwijoyo et al., 2020).

Persoalan pelayanan publik bersifat mengikat antara penyedia pelayanan dan penerima pelayanan, serta aspek sistem dan infrastruktur pelayanan. Hal itu juga berkaitan dengan integrasi kebijakan antar instansi yang mempunyai kewenangan di dalamnya. Persoalan seringkali terjadi karena ketidaksinkronnya sebuah kebijakan antar instansi, disamping faktor teknis, sistem maupun strategis seperti Standar Prosedur Pelayanan (SOP), sumber daya aparatur, dan lain sebagainya. Berkaitan dengan persoalan pelayanan yang masih kurang maksimal di beberapa instansi pemerintah, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pelayanan pembuatan kate kelahiran sebagai bagian dari kontribusi peneliti terhadap perbaikan sistem tatanan pemerintahan, terutama dalam hal pelayanan, konsep yang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini, serta menjadi alternatif kebijakan bagi pemerintah untuk mengambil langkah strategis dalam pemberian pelayanan yang berkualitas dan prima (Hayat & Hidayah, 2017).

Salah satu bentuk Tri Dharma Pendidikan Tinggi adalah pengabdian pada masyarakat yang dilakukan berupa kegiatan pendampingan, penyuluhan, pembinaan kepada kelompok atau komunitas sebagai sasaran target dari kegiatan pengabdian, dalam pengabdian ini tim kami mengambil fokus

pada pengelolaan administrasi dan perkantoran desa dengan menggunakan teknologi informasi menuju desa digital. Implementasi penggunaan teknologi informasi pada saat ini telah berkembang sangat pesat (Suherman, 2017). Dalam perkembangannya terutama penggunaan komputer untuk menyimpan data maupun membuat atau menjalankan program dapat memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaannya. Melihat fungsi dan potensi dari teknologi tersebut dapat bermanfaat bagi banyak orang khususnya bagi pengelolaan administrasi. Dengan kemajuan teknologi yang pesat dan manfaat yang didapatkan, dituntut adanya peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam segala bidang. Salah satu organisasi yang bisa memanfaatkan teknologi informasi ini adalah pemerintahan desa (Oktaviana, Hanidian, Aji, & Baihaqi, 2020).

Desa yang menjadi mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah Desa Besuk Agung Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. Sebelum pembuatan akta kelahiran, perlu dipersiapkan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan, tetapi warga Besuk Agung sering kali tidak mengetahui berkas-berkas yang harus dibawa. Dengan berkas yang kurang lengkap dan kurang sesuai membuat petugas tidak bisa memproses pengajuannya, dan warga juga harus bolak-balik ke kantor desa untuk melengkapi berkasnya. Gambar 1 merupakan dokumentasi petugas yang sedang input data pengurusan surat-surat warga.

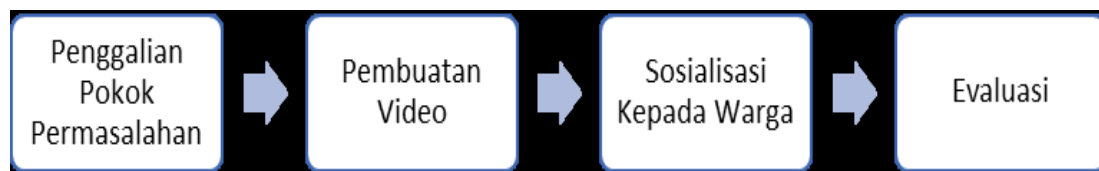


Gambar 1. Petugas Sedang Input Data Warga

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi pembuatan akta kelahiran dan menambah anggota baru dalam KK (Kartu Keluarga) kepada masyarakat khususnya warga Desa Besuk Agung melalui video interaktif. Manfaat pengabdian masyarakat ini adalah untuk memudahkan warga yang akan melakukan pembuatan akta kelahiran baru, dimana warga lebih mengetahui dan mempersiapkan persyaratan-persyaratan pendukung serta mengetahui alur proses pengurusannya.

Metode Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi pembuatan akta kelahiran ini adalah ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur Pembuatan Akta Kelahiran

Penggalan pokok permasalahan dilakukan ketika tim sudah terjun langsung ke mitra, dalam hal ini ke Kantor Desa Besuk Agung. Tim melakukan pengamatan dan wawancara langsung kepada warga yang mengurus akta kelahiran dan petugas yang memproses pembuatannya. Dilakukan pembuatan video interaktif untuk mempraktekkan cara membuat akta lahir dan menambah anggota KK. Video yang sudah selesai akan diupload ke dalam akun instagram. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan info kepada warga mengenai video yang sudah dibuat. Link ke akun instagram diinfokan kepada warga pada saat perkumpulan diadakan rapat desa maupun melalui group-whatsapp. Evaluasi dilakukan dengan memantau jumlah pengunjung yang melihat video, serta memantau secara langsung warga yang akan membuat akta kelahiran.

Petugas atau perangkat Desa Besuk Agung sangat kooperatif dan membantu tim dalam pembuatan video. Video dibuat di kantor desa dengan urutan-urutan sesuai dengan arahan petugas.

Video sosialisasi dibuat dan diperankan oleh tim dengan yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tugas Tim

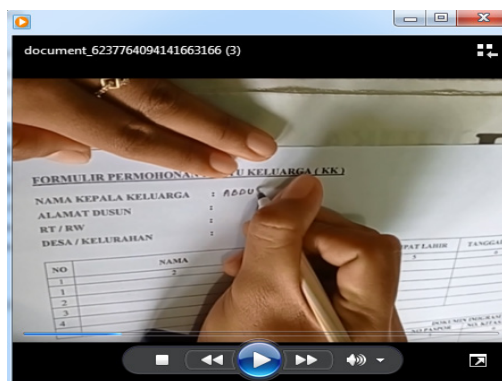
No.	Pekerjaan	Nama Mahasiswi
1.	Pemeran dalam video	Selvia, Selfira
2.	Pengarah gaya	Bapak Danan
3.	Editor	Nurul Fadila
4.	Maintenance (upload dan pemantauan)	Nurul Fadila

Hasil dan Pembahasan

Dari permasalahan yang sudah digali, tim memutuskan untuk membuat video sosialisasi kepada warga mengenai cara dan persyaratan dalam pembuatan akta kelahiran serta penambahan anggota baru dalam KK.

1. Pembuatan Video

Pembuatan video dilakukan oleh tim dengan arahan Bapak Danan dalam hal ini adalah petugas atau perangkat desa yang melayani warga dalam pembuatan akta kelahiran. Video dibuat dengan menggunakan aplikasi CupCut, didesain semenarik mungkin dengan isi yang padat dan jelas sesuai tujuan pembuatannya. Selanjutnya video diberikan suara narasi dan dilakukan editing oleh tim yang bertugas. Selanjutnya akan dievaluasi oleh petugas desa, apakah isi video sudah sesuai dan sudah benar prosedurnya. Video yang sudah jadi memiliki durasi 3 menit 25 detik. Contoh penggalan video tutorial ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Video Pembuatan Akta

2. Sosialisasi Video

Video yang sudah jadi selanjutnya akan diupload di instagram Desa Besuk Agung dengan akun **Desa Besuk Agung**. Selain itu juga akan disebarakan melalui group Whatsap warga Desa Besuk Agung.

3. Evaluasi

Proses evaluasi dilakuan dengan melakukan pemantauan jumlah viewer pada video yang sudah diupload. Selain itu juga akan dilakukan pemantauan langsung kepada warga yang akan mengurus akta kelahiran, apakah masih sering terjadi kesalahan persyaratan atau tidak. Evaluasi dan pemantauan ini terus berlangsung meskipun program kegiatan pengabdian sudah selesai dilaksanakan.

Penutup

Pembuatan video tutorial ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dan dukungan oleh banyak pihak. Petugas atau perangkat Desa Besuk Agung sangat senang dan merasa terbantu dengan adanya vidoe tutorial tersebut. Beberapa warga yang yang sudah diwawancarai mengeai video ini juga merasa senang mendapatkan informasi mengenai pembuatan akta kelahiran dengan mudah melalui media sosial. Diharapkan produk dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat khususnya bagi petugas dan warga Desa Besuk Agung dalam pembuatan akta kelahiran.

Daftar Pustaka

- Anita, D. (2021). Pelatihan Aplikasi Perkantoran untuk Pengelolaan Administrasi Desa Penyangdingan Ogan Ilir. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 699-705.
- Ediwijoyo, S. P. (2020). Meningkatkan pelayanan publik Di Desa Padureso Kec.Padureso Kebumen dengan Sosialisasi dan PenyuluhanTata Kelola Administrasi Desa. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 354-363.
- Kurniati, R., Jaroji, J., & Agustiawan, A. (2018). Sistem Layanan Mandiri Di Kantor Desa Berbasis Web. *JURNAL INOVTEK POLBENG - SERI*

INFORMATIKA, VOL. 3, NO. 1 , 16-23.

- Maria, S., & Efendi, J. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN DI KANTOR DESA RANAH BARU BERBASIS WEB. *Jurnal Intra Tech* Vol 5, No.2, 79-90.
- Oktaviana, F., Hanidian, O., Aji, B. S., & Baihaqi, I. (2020). PELAYANAN ADMINISTRASI DESA BERBASIS ONLINE DI DESA PAREMONO. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1(1):49. doi: 10.31002/abdipraja.v1i1.3205.
- Suherman, A. (2017). Pembinaan Aparat Desa Tentang Administrasi Desa (Desa Gerak Makmur Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan). *Jurnal Membangun Negeri* 1, 17-31.
- Adzim, F., & Prabawati Rum, E. (2017). Sistem Informasi Desa Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Berkemajuan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 52-54.
- Ediwijoyo, S., Yuliyanto, W., & Waluyo, A. (2020). Meningkatkan pelayanan publik Di Desa Padureso Kec. Padureso Kebumen dengan Sosialisasi dan Penyuluhan Tata Kelola Administrasi Desa. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 354-363. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i3.412>
- Hasanah, B., & Sururi, A. (2018). 14092-42267-1-PB.pdf. *Forum Ilmu Sosial* 45, 2, 94-103.
- Hayat, & Hidayah, L. (2017). Kelahiran. *Mengoptimalkan Pelayanan Pembuatan Akte Kelahiran*, 2(Jurnal Dialektika Volume 2, Nomor 1, Februari 2017 PENDAHULUAN), 103-120.
- Musthafa, A., & Utama, S. (2018). ADMINISTRASI DESA BERBASIS WEB DI DESA SEKARAN KECAMATAN SIMAN - PONOROGO teknologi meningkatkan kemampuannya di dalam mengelola data jauh dari Kampus Universitas Darussalam menjadikan dasar pengabdian masyarakat di Desa Sekaran dilakukan . Dalam di Desa. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3, 1-8.
- Paramitha, L. M., Tjahjanulin, D., & Suwondo. (1976). *KINERJA APARAT PEMERINTAH DESA DALAM RANGKA OTONOMI DESA (Studi di Desa Gulun, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan)* Linda Muchacha Paramitha, Tjahjanulin Domai, Suwondo. 1(4), 91-100.